

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-510/Un.27/J.II.1/TL.00/04/2025

17 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMA N 1 Subah
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Hanifah Atmarida
NIM : 2121227
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS X TAHUN AJARAN 2024-2025 DI SMA NEGERI 1 SUBAH KABUPATEN BATANG "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

**Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam**

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XIII

Jalan Soekarno-Hatta Nomor 96 Kelurahan Bugangin, Kendal, Jawa Tengah Kode pos 51314
Telepon 0294-3691319 Pos-el : cabdin.xiii@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 544 2/ 2025 /IV/2025

Menunjuk surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang Nomor : B-510/Un.27/J.II.1/TL.00/04/2025, tanggal 17 April 2025 perihal Permohonan Izin Penelitian, a.n. :

Nama : **HANIFAH ATMARIDA**
NIM : 2121227
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI Kelas X Tahun Ajaran 2024-2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang
Tanggal Penelitian : 23 s.d 30 April 2025
Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Subah

Pada dasarnya kami sangat mengapresiasi dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan tersebut, dengan catatan :

1. Melaksanakan Penelitian dengan sungguh-sungguh dan mengikuti prosedur yang ada;
2. Kegiatan Penelitian memperhatikan protokol Kesehatan sesuai standar yang berlaku;
3. Kegiatan Penelitian bermanfaat untuk proses belajar mengajar di sekolah;
4. Kegiatan Penelitian tidak Mengganggu Kegiatan belajar mengajar;
5. Melaporkan hasil kegiatan Penelitian ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XIII.

Demikian rekomendasi ini kami buat, untuk di pedomani dalam pelaksanaannya.

Kendal, 22 April 2025
a.n. KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH XIII
Kepala Sub-Bagian Tata Usaha



NIP. 19841106 201001 1 023

Tembusan, Kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Plt.Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XIII;
3. Pengawas Sekolah Menengah dan Khusus;

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
SUBAH**

Jalan Raya Jatisari Subah Batang Kode pos 51262 Telepon 0285-666240
Faksimile 0285-666240 Surat Elektronik: info@sman1subah.sch.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.8.1 / 225 / 2025

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor : B/-510/Un.27/J.II.1/TL.00/04/2025 dan Surat Rekomendasi dari Kepala Cabdin Wilayah XIII nomor : 544.2/3583/IV/2025 tanggal 22 april 2025, Kepala SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : HANIFAH ATMARIDA
NIM : 2121227
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang pada tanggal 23 s.d. 30 April 2025 guna penyusunan Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2024-2025 DI SMA NEGERI 1 SUBAH KABUPATEN BATANG”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Subah, 30 April 2025
Kepala Sekolah,



Drs. Rusmono
NIP. 19660705 199412 1 001

Lampiran 4 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	WA	OB	DOK
1. Bagaimana bentuk implementasi profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang?	1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila	1. Perencanaan	Modul Ajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah profil pelajar Pancasila wajib ada di dalam modul ajar? 2. Dimensi apa saja yang muncul pada modul ajar PAI yang Bapak/Ibu ajarkan? 3. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam mendeskripsikan Profil Pelajar Pancasila pada modul ajar? 4. Bagaimana pelaksanaan dari dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat di dalam modul ajar PAI? 5. Bagaimana evaluasi Profil Pelajar Pancasila yang tercantum di dalam modul ajar PAI? 			

		2. Pelaksanaan	6 dimensi elemen profil pelajar pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI sehari-hari? 2. Strategi atau metode apa yang Bapak/Ibu gunakan secara khusus untuk menumbuhkan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI kelas X? 			
		3. Evaluasi	Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai ketercapaian indikator Profil Pelajar Pancasila pada siswa selama proses pembelajaran PAI berlangsung? 2. Bagaimana assessmen sikap/karakter dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas X? 			
2. Apa saja faktor pendukung dan	Faktor pendukung dan faktor penghambat	1. Pemahaman dan		1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang Profil Pelajar Pancasila?			

penghambat implementasi profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang?		<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen guru PAI 2. Kebijakan dan dukungan sekolah 3. Ketersediaan sumber belajar dan media 4. Keterlibatan siswa 5. Pengalaman positif dan praktik baik 		<ol style="list-style-type: none"> 2. Bentuk dukungan apa saja yang diberikan dari sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, rekan guru) terkait implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI? 3. Apakah ketersediaan sumber belajar (buku, modul ajar, media pembelajaran) yang ada saat ini membantu Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI? 4. Bagaimana respon siswa terhadap pendekatan pembelajaran PAI yang Bapak/Ibu lakukan dengan mengimplementasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila? 			
---	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama :

Jabatan :

Tempat :

1. Apakah di SMA Negeri 1 Subah sudah menerapkan kurikulum merdeka?
2. Bagaimana kebijakan sekolah terkait 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila pada modul ajar?
3. Bagaimana pelaksanaan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat di dalam modul ajar di setiap pembelajaran?
4. Bentuk dukungan apa saja yang diberikan sekolah terkait pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI?
5. Apakah sekolah memastikan setiap guru memiliki modul ajar yang di dalamnya terdapat dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila?
6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada setiap pembelajaran?
7. Bagaimana solusi dari sekolah dalam menghadapi kendala tersebut?



Pedoman Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

Nama :

Jabatan :

Tempat :

1. Apakah di SMA Negeri 1 Subah sudah menerapkan kurikulum merdeka?
2. Bagaimana kebijakan sekolah terkait 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila pada modul ajar?
3. Bagaimana pelaksanaan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat di dalam modul ajar di setiap pembelajaran?
4. Bentuk dukungan apa saja yang diberikan sekolah terkait pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI?
5. Apakah sekolah memastikan setiap guru memiliki modul ajar yang di dalamnya terdapat dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila?
6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada setiap pembelajaran?
7. Bagaimana solusi dari sekolahan dalam menghadapi kendala tersebut?

Pedoman Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI

Nama :

Jabatan :

Tempat :

1. Apakah Profil Pelajar Pancasila wajib ada didalam modul ajar?
2. Dimensi apa saja yang muncul pada modul ajar PAI yang Bapak/Ibu ajarkan?
3. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam mendeskripsikan Profil Pelajar Pancasila pada modul ajar?
4. Bagaimana pelaksanaan dari dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat di dalam modul ajar PAI?
5. Bagaimana evaluasi Profil Pelajar Pancasila yang tercantum di dalam modul ajar PAI?
6. Bagaimana pelaksanaan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI sehari-hari?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai ketercapaian indikator Profil Pelajar Pancasila pada siswa selama proses pembelajaran PAI berlangsung?
8. Apakah ada assessmen sikap/karakter dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas X?
9. Bentuk dukungan apa saja yang diberikan sekolah terkait pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI?
10. Strategi atau metode apa yang Bapak/Ibu gunakan secara khusus untuk menumbuhkan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI kelas X?

11. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila?
12. Bagaimana solusi Bapak/Ibu dalam menghadapi kendala tersebut?



Pedoman Wawancara

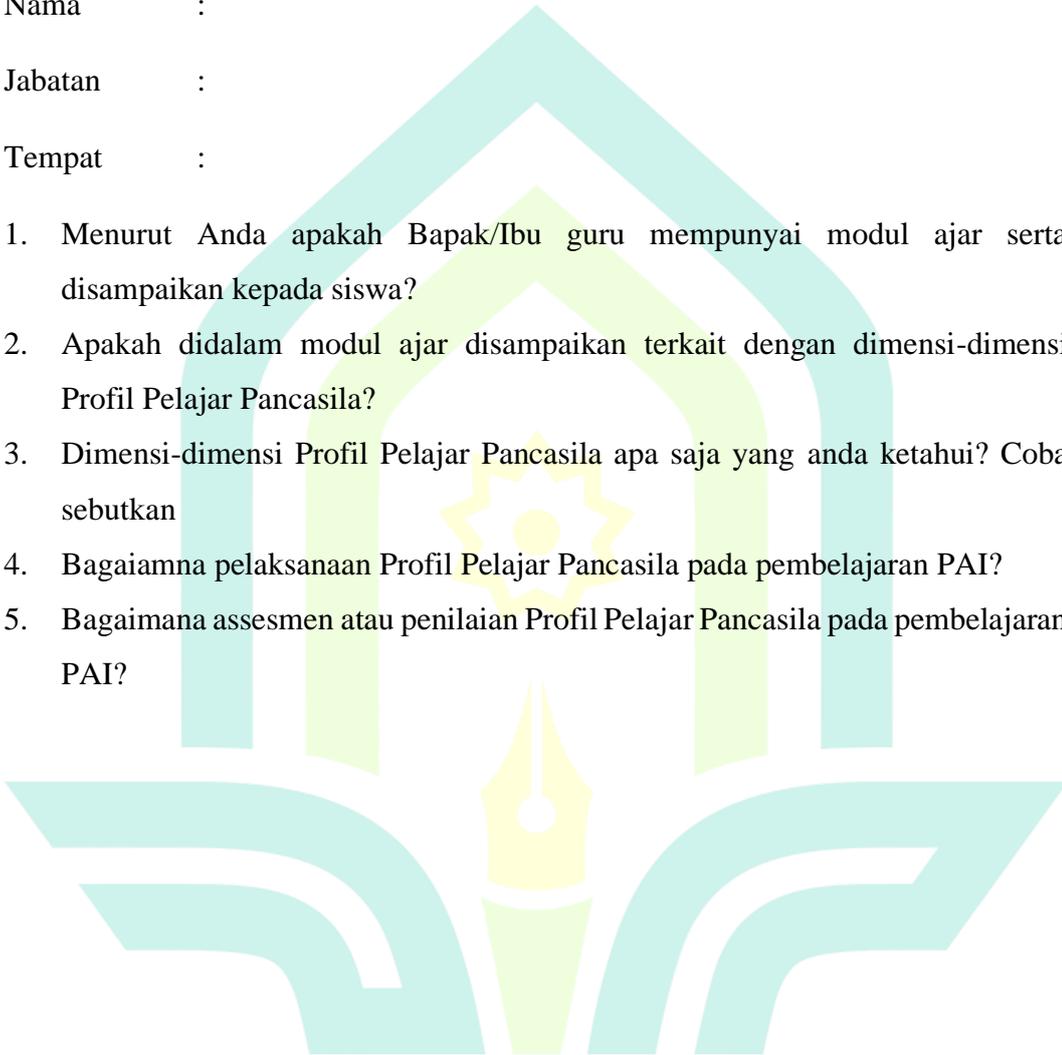
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama :

Jabatan :

Tempat :

1. Menurut Anda apakah Bapak/Ibu guru mempunyai modul ajar serta disampaikan kepada siswa?
2. Apakah didalam modul ajar disampaikan terkait dengan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila?
3. Dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila apa saja yang anda ketahui? Coba sebutkan
4. Bagaimna pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI?
5. Bagaimana assesmen atau penilaian Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI?



Lampiran 6 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

No	Yang Diobservasi	Uraian
1	Modul Ajar	
2	Dimensi apa saja yang muncul dalam modul ajar	
3	Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di modul ajar	
4	Evaluasi Profil Pelajar Pancasila yang tercantum di modul ajar	
5	Pelaksanaan dari dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat di dalam modul ajar PAI	
6	Evaluasi Profil Pelajar Pancasila yang tercantum di dalam modul ajar PAI	
7	Pelaksanaan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI sehari-hari	
8	Evaluasi ketercapaian indikator Profil Pelajar Pancasila pada siswa selama proses pembelajaran PAI	
9	Assesmen sikap/karakter dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas X	
10	Bentuk dukungan apa saja yang diberikan sekolah terkait pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI	
11	Strategi atau metode apa yang Bapak/Ibu gunakan secara khusus untuk menumbuhkan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI	
12	Faktor pendukung dan penghambat	

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

NO	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1	Perencanaan (Modul Ajar)		
2	Pelaksanaan (Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI)		
3	Evaluasi (Hasil penanaman 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila)		
4	Penilaian sikap/karakter siswa terkait pelaksanaan dimensi Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI		
5	Ketersediaan sumber belajar (Buku, modul ajar, media pembelajaran)		

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
Dokumentasi Penelitian

NO	DOKUMENTASI	KETERANGAN
		<p align="center">Wawancara dengan Bapak Drs. Rusmono Kepala SMA Negeri 1 Subah</p>
2		<p align="center">Wawancara dengan Bapak Warnoto, S.Pd. Aasisten Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMA Negeri 1 Subah</p>

<p>3</p>		<p>Wawancara dengan Bapak Muhammad Romli, S.Pd. I Guru PAI Kelas X SMA N 1 Subah</p>
<p>4</p>		<p>Wawancara dengan Saudari Clarine Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Subah</p>
<p>5</p>		<p>Wawancara dengan Saudari Quinar Rizkiani Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Subah</p>

6



**Wawancara dengan Saudari
Hasna Siswa kelas X SMA Negeri
1 Subah**

7



**Gedung SMA Negeri 1 Subah
Kabupaten Batang**



**Kegiatan Pembelajaran PAI di
Kelas X**



Lampiran 9 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Responden : Kepala SMA N 1 Subah

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

NO	PENELITI	INFORMAN
1	Apakah di SMA Negeri 1 Subah sudah menerapkan kurikulum merdeka?	Ya, Sudah Kurikulum merdeka
2	Bagaimana pelaksanaan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat di dalam modul ajar di setiap pembelajaran?	Modul yang dipegang Bapak/Ibu per-mapel itu kan sifatnya integratif secara otomatis terlaksana. Hanya saja itu tidak harus ditekankan maksudnya dalam pelaksanaannya tidak harus dikatakan, pasti akan tergambar dalam modul ajar. Yang penerapan khususnya di proyek P5.
3	Bentuk dukungan apa saja yang diberikan sekolah terkait pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI?	“Dukungan dari sekolah yang pertama karena itu intrakurikuler itu kewajiban dari dana BOS untuk mendukung semua kegiatan yang berbaur intrakurikuler. Kebijakan sekolah dan budaya religius sangat mendukung. Kami punya kegiatan seperti Jumat Berkah, salat berjamaah, dan program sedekah. Itu semua memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman dan Pancasila di luar jam pelajaran. Kemudian sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai seperti proyektor yang

	bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran”.
--	--

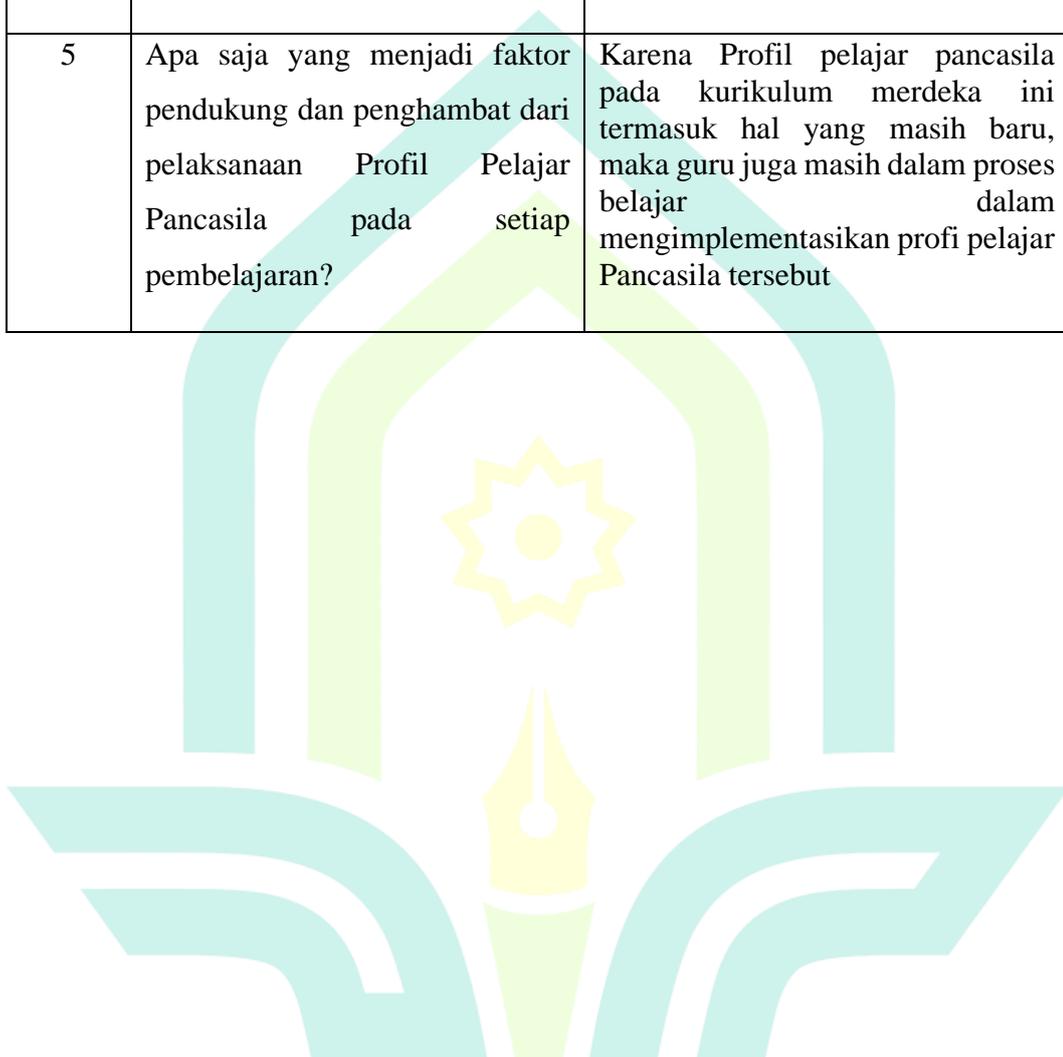
HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

Responden : Warnoto, S. Pd

Tempat : Ruang Guru SMA N 1 Subah

NO	PENELITI	INFORMAN
1	Apakah di SMA Negeri 1 Subah sudah menerapkan kurikulum merdeka?	Sudah Kurikulum merdeka semua disetiap kelasnya
2	Bagaimana pelaksanaan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat di dalam modul ajar di setiap pembelajaran?	Dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila terintegrasi baik dalam mata pelajaran intrakurikuler maupun dimodul khusus proyek profil pelajar Pancasila yang disebut P5 tersebut.
3	Bagaimana kebijakan sekolah terkait 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila pada modul ajar?	Karena guru sebagai professional bertindak berdasarkan regulasi, salah satu regulasi yang mengatur itu bahwa pembelajaran yang diberikan itu harus berdasarkan apa yang sudah direncanakan. Bahwa apa yang sudah direncanakan wujudnya berupa RPP atau bahasa lainnya modul ajar.
4	Apakah sekolah memastikan setiap guru memiliki modul ajar yang di dalamnya terdapat	Guru berkewajiban setiap tahun untuk menyetorkan baik dalam bentuk file maupun print out. Pasti setiap guru harus mengunggah dokumen-dokumen terkait

	dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila?	bagaimana melakukan perencanaan dalam pembelajaran.
5	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada setiap pembelajaran?	Karena Profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka ini termasuk hal yang masih baru, maka guru juga masih dalam proses belajar dalam mengimplementasikan profi pelajar Pancasila tersebut



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI

Responden : Muhammad Romli, S.Pd. I

Tempat : Lobi SMA N 1 Subah

NO	PENELITI	INFORMAN
1	Apakah Profil Pelajar Pancasila wajib ada didalam modul ajar	“Untuk profil pelajar pancasila itu memang salah satu sarana yang digunakan adalah modul ajar. Jadi untuk melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka itu salah satunya modul ajar. Modul yang digunakan ya salah satunya mencerminkan profil pelajar Pancasila yang 6 dimensi itu, modul itu salah satu isinya brakedown dari 6 dimensi profil pelajar pancasila itu, jadi memang harus ada
2	Dimensi apa saja yang muncul pada modul ajar PAI yang Bapak/Ibu ajarkan?	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis, Gotong Royong, Mandiri.
3	Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam mendeskripsikan Profil Pelajar Pancasila pada modul ajar?	Biasanya salah satu contohnya kan ada terkait dimensi Ketuhanan Yang Maha Esa, pasti di dalamnya kan ada, kemudian nanti disampaikan bagaimana caranya supaya kegiatan pembelajaran itu nanti muarannya atau hasil endingnya untuk mencapai dimensi dari profil pelajar Pancasila tersebut, selain itu juga rancang aktivitas pembelajaran

		yang dapat mendukung profil pelajar pancasila yang telah diidentifikasi. Contohnya saja bila memilih dimensi bernalar kritis, dirancang juga aktivitas diskusi kelompok, studi kasus yang dapat menuntut siswa untuk berpikir kritis
4	Bagaimana evaluasi Profil Pelajar Pancasila yang tercantum di dalam modul ajar PAI?	“Untuk penilaian itu kan ada penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap, memang ketiga penilaian tersebut masih kita gunakan namun tidak menjadi acuan utama. Karena dari segi alat ukurnya saja sekarang berbeda, yaitu tes diagnostik, formatif, dan assesmen tes. Jadi sekarang yang digunakan oleh guru untuk penilaian dalam raport biasanya assesment tes, dalam setiap tema itu ada assesmennya. Nanti akhir semester ada yang namanya assesment sumatif akhir semester (ASAS). Penilaian pengetahuan, keterampilan, sikap tetap digunakan
5	Bagaimana pelaksanaan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI sehari-hari?	“Pelaksanaannya biasanya kita liat dari tujuan pembelajarannya, kemudian di brakedown materinya. Materinya apa tujuannya apa nantikan kegiatan pembelajarannya akan mengarah kesitu. Contohnya pada dimensi berfikir kritis nanti guru bisa membuat atau mensetting kegiatan pembelajaran, metode

		<p>pembelajarannya, atau strategi pembelajarannya nanti mengarah kesitu. Jadi memang kegiatan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Subah terutama ketika didalam kelas, itu yang pertama kali disampaikan tujuan pembelajarannya. Ketika kegiatan belajar mengajar itu nanti arah muarannya di tujuan pembelajaran, salah satunya yang mengacu terkait dengan 6 dimensi profil pelajar Pancasila.</p>
6	<p>Bagaimana Bapak/Ibu menilai ketercapaian indikator Profil Pelajar Pancasila pada siswa selama proses pembelajaran PAI berlangsung?</p>	<p>Sebagai patokan profil pelajar Pancasila sudah tercapai atau belum kita menggunakan yang namanya pre-tes dan post-tes. Dalam pre-tes dan post-tes nanti isi atau materinya breakdown dari dimensi yang akan kita capai. Contohnya dimensi pertama, Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa nanti isinya contoh-contoh kegiatan yang bisa mengekspresikan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu contohnya apakah siswa tersebut melaksanakan sholat wajib 5 waktu, nah itu kan bisa dipertanyakan dalam kegiatan pre-tes. Jadi setelah pre-test nanti kita melakukan kegiatan pembelajaran. Apakah setelah ditreatment dengan kegiatan pembelajaran tersebut siswa nantinya dapat berubah atau tidak</p>

7	Bentuk dukungan apa saja yang diberikan sekolah terkait pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI?	Dukungan yang diberikan oleh sekolah pada pembelajaran PAI terutama terkait dengan fasilitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Contohnya dukungan secara material dan non material, material misalnya seperti alat peraga, anggaran disediakan juga oleh sekolah. Dukungan berupa non material berupa support dari kurikulum, guru-guru yang lain, dari kepala sekolah juga ada terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PAI
8	Strategi atau metode apa yang Bapak/Ibu gunakan secara khusus untuk menumbuhkan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI kelas X?	Strategi-strategi dan metodenya sebenarnya masih sama, disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kita kombinasi bisa dalam satu kegiatan pembelajaran penyampaian tema itu menggunakan 1 metode juga bisa. Kadang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, project based learning maupun problem based learning. Bervariasi tergantung dengan temanya
9	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila?	Tadi seperti yang sudah saya sampaikan, faktor pendukungnya yaitu fasilitas yang dimiliki oleh sekolah, dan dukungan dari material dan juga non material. Komitmen dan kompetensi guru juga sangat penting. Guru harus kreatif dalam mengaitkan materi

		<p>keagamaan dengan kehidupan nyata.</p> <p>Untuk faktor penghambatnya dari siswanya juga, karena kurikulum merdeka itu kan jalur penerimaannya sekarang sudah berbeda. Jadi siswa yang ada didalam kelas jadi beragam. Itu sebenarnya bukan penghambat ya tapi tantangan bagi guru untuk mengelola siswanya yang beragam dari berbagai macam latar belakang lingkungan keluarga, sosial, budaya itu menjadi satu dalam kelas. Butuh effort dari guru dari berbagai siswa yang beragam tersebut bisa mencapai pembelajaran.</p>
10	<p>Bagaimana solusi Bapak/Ibu dalam menghadapi kendala tersebut?</p>	<p>Ketika kita melaksanakan kegiatan pembelajaran ada yang namanya asesmen awal terhadap siswa yang baru masuk. Kita harus mengetahui profil dari masing-masing siswa. Antara kelas satu dengan yang lainnya kan berbeda. Jadi ketika menghadapi hambatan kita bisa memberikan solusi yang pas, kita bisa memahami kondisi siswa apa kebutuhan dan hambatan mereka. Karena siswanya yang heterogeny beragam maka kita kan bisa menggunakan metode pembelajaran yang beragam. Kemudian kita berkolaborasi dengan teman guru lainnya, BK,</p>

		wali kelas dalam menghadapi tantangan yang ada dikelas
--	--	--



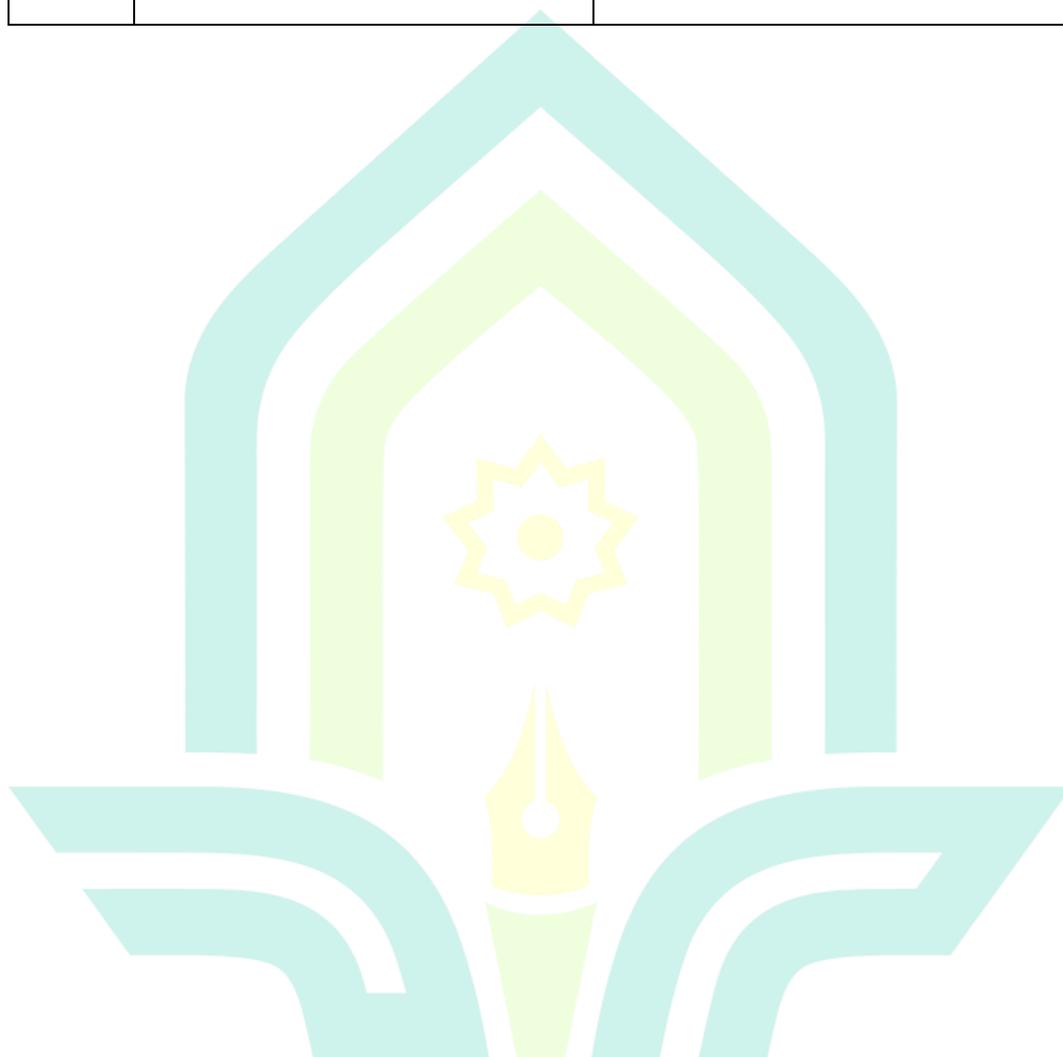
HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Responden : Clarien

Tempat : Lobi SMA N 1 Subah

NO	PENELITI	INFORMAN
1	Menurut Anda apakah Bapak/Ibu guru mempunyai modul ajar serta disampaikan kepada siswa?	Ya Sebagian guru ada yang menyampaikan modul ajar ke siswa.
2	Apakah didalam modul ajar disampaikan terkait dengan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila?	Mungkin tidak secara langsung tapi kadang disela-sela pembelajarannya ada disampaikan.
3	Dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila apa saja yang anda ketahui? Coba sebutkan	Beberapa tau, seperti dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Gotong Royong, Mandiri.
4	Bagaimana pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI?	Pada awal pembelajaran tentunya kita menerapkan berdo'a sebelum belajar, kemudian guru PAI juga selalu mendorong untuk shalat berjamaah, selain itu juga melaksanakan gotong royong atau diskusi pada kegiatan pembelajaran.

5	Bagaimana assesmen atau penilaian Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI?	Sepertinya tidak ada penilaian khusus untuk profil pelajar pancasilanya, tapi sikap itu tetap ada penilaian.
---	---	--



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Responden : Quinar Rizkiani

Tempat : Lobi SM N 1 Subah

NO	PENELITI	INFORMAN
1	Menurut Anda apakah Bapak/Ibu guru mempunyai modul ajar serta disampaikan kepada siswa?	Ya tiap guru mempunyai modul ajar
2	Apakah didalam modul ajar disampaikan terkait dengan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila?	Mungkin ada beberapa Sebagian guru yang menyampaikan terkait dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila.
3	Dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila apa saja yang anda ketahui? Coba sebutkan	Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, gotong royong
4	Bagaimana pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI?	Biasannya saat membuat tugas kelompok seperti poster, kami berbagi tugas dan saling bantu membantu. Jadi kami ngga belajar sendiri-sendiri. Kadang kami diberi tugas individu yang harus diselesaikan individu mba, seperti refleksi pribadi tentang sikap kita sehari-hari, itu melatih siswanya menjadi jujur dan bertanggung jawab.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Responden : Hasna

Tempat : Depan Lab. Komputer

NO	PENELITI	INFORMAN
1	Menurut Anda apakah Bapak/Ibu guru mempunyai modul ajar serta disampaikan kepada siswa?	Kurang paham terkait itu
2	Apakah didalam modul ajar disampaikan terkait dengan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila?	Kurang paham tapi sepertinya ada tidak semuanya
3	Dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila apa saja yang anda ketahui? Coba sebutkan	Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong.
4	Bagaimana pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI?	Ada dorongan dari pak Romli, pagi-pagi itu berdoa bersama didalam kelas, biasanya membaca asmaul husna juga. Di dimensi gotong royong kadang diberi penugasan kelompok yang pengerjaanya bareng-bareng tidak hanya satu dua anak saja.

Lampiran 10

Kegiatan Konsultasi Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.ika.uinpekalong.ac.id email: iku@uinpekalong.ac.id

DAFTAR ISI AN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama (NIM) : **Hanifah Almarida** Tahun Akademik :
 Pembimbing : **Mukholis, M.Pg** Durasi Bimbingan : **1 tahun**
 Judul Skripsi : **Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAJ Kelas X tahun Ajaran 2024/2025 di SMA N 1 Suleah Kabupaten Batang**

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
09/07/2024	Revisi Proposal I	
09/11/2024	Revisi Proposal	
18/11/2024	Revisi Proposal	
20/11/2024	Revisi text	
02/12/2024	Act Proposal Sig Seminar Proposal	
14/03/2025	Revisi Instrumen	
17/04/2025	Act Instrumen Skripsi penelitian ke lapangan	
16/09/2025	Revisi Instrumen	
	Bab IV	
	Pembahasan dan Abstrak	
	Bab V	
04/07/2025	Act Skripsi Monev	

Dikembalikan ke Prodi :
 Tanggal :
 Dikembalikan ke : Paraf :



MODUL AJAR
MENJALANI HIDUP PENUH MANFAAT DENGAN MENGHINDARI
BERFOYA-FOYA,
RIYA', SUM'AH, TAKABUR, DAN HASAD

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Muhammad Romli, S.Pd.I.
Satuan Pendidikan	: SMA
Fase / Kelas	: E - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran PPKN terkait materi menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur'an, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).



KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui model pembelajaran *the learning cell*, peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
- Melalui model pembelajaran *jigsaw learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur* dan *hasad* serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.
- Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan *quote* tentang perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad* serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat menghubungkan materi bab ini dengan materi bab sebelumnya, yakni cabang-cabang iman (*syu'abul iman*). Bukti dari keimanan seseorang dapat dilihat dari perilakunya sehari-hari. Kesempurnaan iman seseorang dapat diukur dari akhlak mulia yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik diminta menceritakan pengalaman hidupnya terkait perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*. Kemudian guru bertanya tentang dampak negatif dari perilaku tercela tersebut dan bagaimana cara menghindarinya.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kegiatan awal, peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
 - Gambar 3.1 merupakan perilaku orang yang hidup foya-foya dan berlebihan dalam menggunakan harta
 - Gambar 3.2 merupakan perilaku *riya'* atas harta yang dimiliki.
 - Gambar 3.3 merupakan perilaku orang *takabur* atas harta yang dimiliki.
 - Gambar 3.4 perilaku orang *riya'* dan *sum'ah* dalam memamerkan pakaian, perhiasan dan hartanya
- Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 3.1).
- Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 3.2).

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran *the learning cell* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan panduan dari guru.
- Guru menjelaskan materi secara singkat.
- Peserta didik yang bertindak sebagai tutor menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya (pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*) kepada teman-temannya.
- Peserta didik lainnya dapat bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan belajar.
- Guru bertindak sebagai pemantau, pengawas, dan pembimbing pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
- Jika tutor mengalami kesulitan, maka guru memberikan arahan dan bimbingan

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila***; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw learning* sebagai berikut:

- Guru membagi segmen materi menjadi lima, yakni perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*. Cakupan materi meliputi manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
- Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmen materi.
- Setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca dan memahami materi yang berbeda-beda.
- Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan untuk menyampaikan materi yang sudah dipelajari di kelompok awal.
- Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, maka masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok awal. Masing-masing anggota kelompok dapat mengajukan pertanyaan jika diperlukan.
- Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terkait materi.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:

- Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku berfoya-foya, *riya*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
- Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat *quote* terkait materi.
- Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian pembuatan *quote* dan mengunggahnya ke akun media sosial.
- Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk
- Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
- Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a. Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan peserta didik tentang perilaku-perilaku yang pernah dilakukan untuk menghindari sifat berfoya-foya, *riya*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.

- b. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- a) Peserta didik membuat *quote* terkait materi “menghindari sifat berfoya-foya, *riya*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*”. Kemudian mengunggah (*upload*) *quote* tersebut ke akun media sosial kalian. Kumpulkan mengumpulkan bukti-buktinya berupa tangkap layar (*screenshot*) sebagai bentuk laporan.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. persiapan					
	b. jenis produk					
2	Proses pembuatan					
	a. penggunaan alat dan bahan					
	b. teknik pengolahan					
	c. kerjasama kelompok					
3	Tahap akhir					
	a. publikasi					
	b. inovasi					

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema

5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4	Baik, ada alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi
4	Baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, dan ada inovasi

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

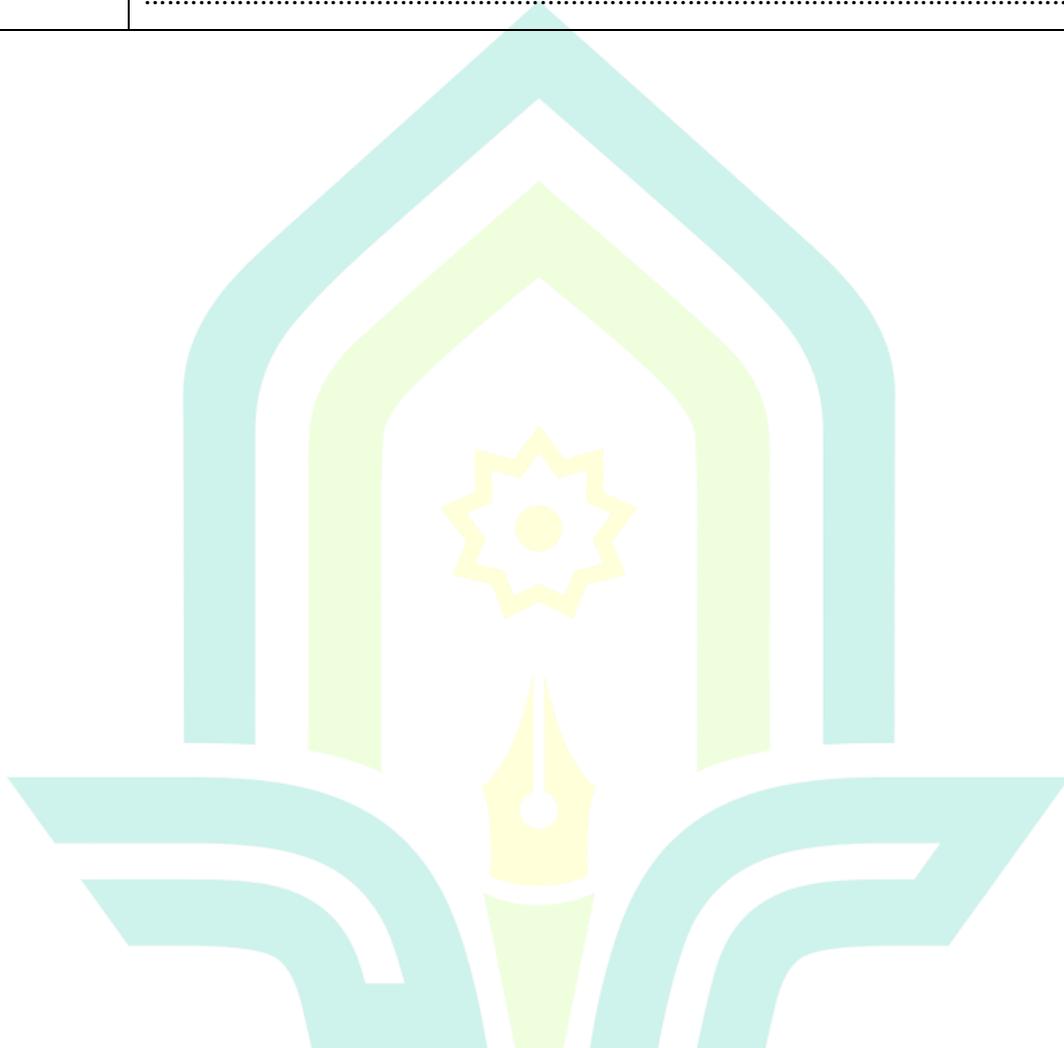
Untuk lebih mendalami materi bab ini, silahkan kalian pelajari lebih mendalam buku-buku berikut ini:

1. Kitab *Ihya' Ulumuddin* karya Imam Ghazali
2. Kitab *Tanbihul Ghafilin* karya al-Faqih Abu Laits as-Samarkandi

3. Kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Ghazali
4. Kitab *Riyadhus Shalihin* karya Imam Nawawi

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas!				
Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat kurang bermanfaat
Alasannya:			



Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Penilaian Sikap

- A. Tulislah perilaku-perilaku yang pernah kalian lakukan untuk menghindari sifat *berfoya-foya, riya' sum'ah, takabur, dan hasad*. Catatlah semua yang sudah kalian lakukan di buku catatanmu!
- B. Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	Ts	
1	Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk selalu hidup bersahaja				
2	Diri saya telah dididik untuk berusaha ikhlas dalam melakukan amal kebaikan				
3	Saya berusaha untuk tidak mudah meremehkan orang lain				
4	Saya bersemangat untuk mendekati diri kepada Allah Swt. Dengan memperbanyak amalan sunnah				
5	Saya berani mengakui kelemahan dan kekurangan diri sendiri				

Keterangan: S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!

- Harta benda yang dimiliki oleh seseorang berpotensi menjerumuskannya dalam jeratan tipu daya setan. Padahal, harta karunia Allah Swt. Tersebut seharusnya digunakan sebagai sarana ibadah. Berikut ini merupakan contoh penggunaan harta yang benar, **kecuali**
 - disedekahkan untuk fakir miskin
 - digunakan biaya biaya sekolah
 - disimpan untuk tabungan hari tua
 - membeli barang mewah dan unik untuk disimpan
 - memenuhi kebutuhan keluarga
- Perhatikan Q.S al-Isra'/17: 26-27 berikut ini!

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا - إِنَّ الْمُبْذِرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا -

Ayat tersebut berisi pesan-pesan mulia bagi umat Islam. Di antara kandungan ayatnya adalah berisi larangan untuk

- A. berbuat aniaya kepada orang lain
 - B. menghambur-hamburkan harta
 - C. bergaya hidup terlalu hemat
 - D. bersifat sombong dan membanggakan diri
 - E. memberitakan amal kebaikan kepada orang lain
3. Perhatikan narasi berikut ini!
- Allah Swt. sangat tidak menyukai seseorang yang mempergunakan harta secara berlebihan. Mereka menghamburkan harta sia-sia dan melupakan hak-hak orang lain atas hartanya. Ia membelanjakan harta melewati batas kepatutan menurut ajaran Islam, dan tidak ada nilai manfaatnya untuk kepentingan dunia maupun akhirat.
- Berdasarkan narasi tersebut, perilaku yang dimaksud adalah
- A. *israf*
 - B. *riya'*
 - C. *sum'ah*
 - D. *hasad*
 - E. *takabur*
4. Allah Swt. sangat membenci sifat hidup berfoya-foya. Oleh karena itu seorang muslim harus menghindari sifat tersebut. Salah satu cara menghindari sifat hidup berfoya-foya adalah membiasakan bersedekah dan membantu orang lain. Mengapa bisa demikian?
- A. sedekah akan mempercepat habisnya harta benda
 - B. amal kebaikan yang paling sulit dilakukan adalah sedekah
 - C. karena sedekah dapat menumbuhkan rasa empati kepada sesama
 - D. tidak ada satu pun manusia yang dapat lepas dari takdir Allah Swt
 - E. sedekah akan menjadikan seseorang semakin terkenal
5. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Menerima dengan senang hati atas semua karunia dari Allah
 - 2) Merasa yakin bahwa Allah Swt. telah menjamin rejeki semua makhluk ciptaan-Nya.
- Kedua pernyataan tersebut akan mewujudkan sifat-sifat berikut ini, **kecuali**
- A. *qana'ah*
 - B. optimis
 - C. yakin
 - D. syukur
 - E. *ta'dzim*
6. Kebanyakan manusia sering melupakan nikmat yang diterima dari Allah Swt. Mereka beranggapan bahwa harta dan kedudukan yang diperoleh merupakan hasil kerja kerasnya. Anggapan seperti inilah yang memicu munculnya sifat *riya'* dan *sum'ah*. Salah satu cara untuk menghindari perilaku *riya'* adalah....
- A. memperhitungkan dampak ekonomi setiap amal kebaikan
 - B. melakukan amal kebaikan hanya karena Allah Swt.
 - C. memilih hari yang tepat untuk melakukan ibadah
 - D. mengajak teman dekat untuk suatu amal ibadah
 - E. mencatatnya di buku catatan pribadi
7. Perhatikan narasi berikut ini!
- Manusia merupakan makhluk lemah dan penuh keterbatasan. Tak mungkin ia dapat menyelesaikan semua masalah tanpa bantuan pihak lain. Posisinya sebagai makhluk

yang lemah mengharuskannya berdoa memohon pertolongan dari Allah, termasuk mohon kekuatan agar terhindar dari sifat *riya'* dan *sum'ah*.

Berdasarkan narasi tersebut, hikmah yang dapat diambil adalah

- A. manusia selalu membutuhkan pertolongan Allah Swt.
- B. sifat *riya'* dan *sum'ah* tidak mungkin bisa dihindari
- C. kekuatan fisik manusia tidak akan mampu menghilangkan sifat tercela
- D. keterbatasan manusia dikarenakan tidak menggunakan akal nya
- E. doa dan pertolongan Allah Swt. tidak terkait secara langsung

8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- 1) Dibenci oleh Allah Swt. dan rasul-Nya
- 2) Memperbanyak teman dan kenalan
- 3) Mata hatinya terkunci dari memperoleh hidayah kebenaran
- 4) Mendapatkan siksa dan kehinaan di akhirat
- 5) Mampu menaklukkan dunia

Manakah yang termasuk dampak negatif sifat *takabur*

- A. 1, 2, 3
- B. 1, 3, 4
- C. 1, 3, 5
- D. 2, 3, 4
- E. 3, 4, 5

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

Pada saat yang sudah ditentukan, kematian akan menjemput setiap manusia. Itu artinya, kehidupan di dunia hanya sebentar dan sementara. Banyak orang menjadi *takabur* karena melupakan hal ini. Mereka mengira bahwa kehidupan dunia kekal selamanya, hingga lupa bekal hidup di akhirat.

Berdasarkan narasi tersebut, bekal hidup di akhirat berupa

- A. pangkat, kedudukan dan jabatan
- B. kekayaan harta yang melimpah
- C. amal shaleh yang dilakukan dengan ikhlas
- D. banyaknya keturunan
- E. luasnya pergaulan dan teman dekat

10. Perhatikan hadis berikut ini!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ
يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ. (رواه ابوداود)

Kandungan hadis tersebut adalah

- A. sifat *riya'* akan menyebabkan pelakunya rugi di akhirat kelak
- B. sifat *sum'ah* akan menghilangkan semua pahala kebaikan
- C. sifat *takabur* sangat dibenci oleh Allah Swt karena merupakan sifat-Nya
- D. sifat *hasad* dapat memakan kebaikan seperti api memakan kayu bakar
- E. sifat berfoya-foya berpengaruh terhadap kondisi perekonomian seseorang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Secara kodrat alamiah, manusia memang memiliki tabiat mencintai harta. Pada saat uang dan hartanya melimpah, perilakunya bisa berubah menjadi lebih konsumtif. Mengapa bisa demikian? Bagaimana caranya agar terhindar dari sifat konsumtif?
2. Sifat berfoya-foya akan berdampak negatif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah memicu frustrasi dan tekanan batin, takut hartanya habis. Mengapa hal ini bisa terjadi? Jelaskan!
3. Sifat *riya'* dan *sum'ah* bisa muncul pada diri seseorang pada saat melakukan ibadah ataupun setelah melakukannya. Rasulullah Saw. menegaskan bahwa *riya'* termasuk syirik *khafi*. Jelaskan apa yang dimaksud dengan syirik *khafi*!
4. Ditinjau dari bentuknya, *riya'* dibagi menjadi dua, yaitu *riya'* dalam niat dan *riya'* dalam perbuatan. Sebutkan sebuah contoh *riya'* dalam niat!
5. Salah satu sifat tercela yang termasuk dosa besar adalah *takabur*. Oleh karenanya setiap umat Islam harus berusaha sekuat tenaga untuk menghindari sifat tersebut. Sebutkan ciri-ciri orang yang bersifat *takabur*!

3. Penilaian Keterampilan

Buatlah *quote* terkait materi “menghindari sifat berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*”. Kemudian unggahlah (*upload*) *quote* tersebut ke akun media sosial kalian! Kumpulkan bukti-buktinya berupa tangkap layar (*screenshot*) sebagai bentuk laporan kepada guru



Lampiran 12 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Ket
1	Drs. Rusmono	Kepala Sekolah	Geografi	L
2	Sri Untari, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Sosiologi	P
3	Haris Listiyono, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Biologi	L
4	Widoyo, S.Pd, M.H	Guru Tetap (PNS)	PKn	L
5	Budiono, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Sejarah	L
6	Rahyatno, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Biologi	L
7	Drs. Urip Kadaryanto	Guru Tetap (PNS)	Geografi	L
8	Joko Prasetyo, S.Pd, M.Si	Guru Tetap (PNS)	Matematika	L
9	Nasoka, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Bahasa Inggris	L
10	Pujo Suparno, S.Sn	Guru Tetap (PNS)	Seni Rupa	L
11	Amat Kambali, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	BP/BK	L
12	Triannah, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Kimia	P
13	Linda Eko Winasih, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Bahasa Inggris	P
14	Hardoko, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Penjaskes	L
15	Wiwik Aryani, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Fisika	P
16	Masminah, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Bahasa Indonesia	P
17	Puji hastutu, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Biologi	P
18	Suci Diah Setiyawati, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Kimia	P
19	Rofi'ah, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	PKn	P
20	Sutiyono, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Biologi	L
21	Supiyani, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Ekonomi	P
22	Kiptiyah, S.Pd, M.Si	Guru Tetap (PNS)	Bahasa Inggris	P
23	Drs. Yulius Idris Widiana	Guru Tetap (PNS)	Pendidikan Agama Katolik	L
24	Usanto, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	BP/BK	L
25	Andhy Prasetyo Nugroho, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Bahasa Indonesia	L
26	Pudya Saras Ati, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Geografi	P
27	Warnoto, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Fisika	L

28	Firsti Manah Asri, S.Kom	Guru Tetap (PNS)	TIK	P
29	Teguh Kusumanto, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Matematika	L
30	Murdiana, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Sosiologi	P
31	Mamik Miyarti, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Bahasa Perancis	P
32	Anne Widayati, S.Sos	Guru Tetap (PNS)	Sosiologi	P
33	Afrizal Noorkrisna, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Bahasa Jawa	L
34	Dwi Setiawan, M.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	PAI	L
35	Muhammad Romli, S.P.d.I	Guru Tetap (PNS)	PAI	L
36	Hidayatul Fadhilla, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Sejarah	P
37	Masrurotul Khoirot, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Matematika	P
38	Udiana, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Penjaskes	L
39	Heru Tri Pamungkas, S.Pd	Guru Tetap (PNS)	Bahasa Jawa	L
40	Siti Juliati, S.Pd	ASN PPPK	BK/BP	P
41	Nur Faisal Edy Nugroho, S.Pd	ASN PPPK	Penjaskes	L
42	Zulkham Fatturakhman, S.Pd	ASN PPPK	Sejarah	L
43	Anggit Nuraini Ginawati, S.Pd	ASN PPPK	PKWU	P
44	Nur Anisah, S.Pd	ASN PPPK	Matematika	P
45	Juwariyah, S.Pd	ASN PPPK	Bahasa Indonesia	P
46	Shella Tiara Putri, S.Pd	ASN PPPK	Seni Budaya	P
47	Dwi Fitriana, S.Pd.I	GTT	PAI	P
48	Dhiyah Ayu Kusumaningtyas, S.Pd	GTT	Matematika	P
49	Retno Indarjati, S.Th	GTT	Agama Kristen	P
50	Rustini, S.E	Staf TU (PNS)		P

51	Retno Sri Hadasih, A.Md	Staf TU (PNS)		P
52	Slamet Hartoyo, S.E	Staf TU (PNS)		L
53	Nugraheni Sarasanti, S.E	Staf TU (PNS)		P
54	Munawar	Staf TU (PNS)		L
55	Salimin	Tenaga Kebersihan		L
56	Nanang Dwi Rusdianto, A.Md	Staf TU		L
57	Nur Syarifah	Tenaga Kebersihan		P
58	Suharti	Petugas Koperasi		P
59	Sujiman	Petugas Lab IPA		L
60	Rudi Hermanto, S.E	Petugas Lab IPA		L
61	Setiono, S.I.Pust	Petugas Perpustakaan		
62	Heribertus Christian Dwi S, S.E	Satpam		L
63	Ahmad Subhan	Tenaga Kebersihan		L
64	Miluarsih	Tenaga Kebersihan		P
65	Yumaroh, S.E	Petugas Perpustakaan		P
66	Arven Samaritan Geovani	Satpam		L
67	Tri Murtiyono	Satpam		L
68	Ndanuri	Tenaga Kebersihan		L
69	Ahmad Syafi'i	Tenaga Kebersihan		L
70	Martiza Rizki Nouvaldi	Satpam		L

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

Nama : HANIFAH ATMARIDA
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 25 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Jatisari RT 01 RW 02 Kec. Subah

II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Mardwiyanto
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Ani Kasiasih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Jatisari RT 01 RW 02 Kec. Subah

III. Riwayat Pendidikan

1. TK Cempaka : Tahun Lulus 2009
2. SD N Subah 01 : Tahun Lulus 2015
3. SMP Negeri 1 Subah : Tahun Lulus 2018
4. SMA Negeri 1 Subah : Tahun Lulus 2021

IV. Riwayat Organisasi

1. OSIS SMA N 1 Subah
2. Pimpinan Ranting IPPNU Desa Jatisari Subah
3. Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Subah

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juli 2025

Penulis



Hanifah Atmarida